

PENGARUH KEDISPLINAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 7 KEMPO TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020

Mahadi

Kepala Sekolah SD Negeri 7 Kempo

Abstract: *Schools have rules and regulations which must be implemented and obeyed by students. The rules made by the school are a written school obligation and apply as a standard for student behavior. Learning achievement is an achievement obtained by students from learning outcomes as a form of final proof that the child has fulfilled the problem he has learned. This study aims to determine the effect of school learning discipline on student achievement in fifth grade SD Negeri 7 Kempo 2019/2020 Academic Year. The problem answered in this study is whether there is an influence of the discipline of learning in schools on the learning achievement of students at SD Negeri 7 Kempo. This type of research is correlation with quantitative approaches. The number of samples in this study were 25 students. Data collection method used is Questionnaire. From the analysis results obtained t-test is 3.95, while t-table with a significant degree of degree of freedom (dk) with $dk = n - 2 = 23$ between significant 0.05 or 5%, then $t\text{-table} = 1.714$ (one-party test with interpolancy). Based on the data analysis results stated that the hypothesis is accepted. This fact shows that there is an effect of discipline in learning at school on the learning achievement of fifth grade students of SD Negeri 7 Kempo 2019/2020 Academic Year.*

Keywords: *learning discipline, learning outcomes*

Abstrak: Sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan di patuhi oleh siswa. Peraturan yang dibuat sekolah merupakan kewajiban sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa. Prestasi belajar adalah suatu capaian yang diperoleh oleh siswa dari hasil belajar sebagai bentuk bukti akhir bahwa anak telah memenuhi masalah yang telah dipelajarinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar disekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 7 Kempo Tahun Pembelajaran 2019/2020. Masalah yang dijawab dalam penelitian ini apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Negeri 7 Kempo. Jenis penelitian ini adalah kolerasi dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 25 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah Angket. Dari hasil analisis diperoleh t-hitung yaitu 3.95, sedangkan t-tabel dengan taraf signifikan derajat kebebasan (dk) dengan $dk = n - 2 = 23$ di antara signifikan 0,05 atau 5%, maka $t\text{-tabel} = 1,714$ (uji satu pihak dengan interpolansi). Berdasarkan data hasil analisis menyatakan bahwa hipot esi diterima. Kenyataan ini menunjukkan ada pengaruh kedisiplinan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 7 Kempo Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata kunci: *kedisiplinan belajar, hasil belajar*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bersifat universal, dapat diakses dan dimiliki oleh setiap orang termasuk anak-anak bangsa karena pendidikan sekaligus merupakan hak bagi warga negara. Oleh karena itu, setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak bagi kehidupannya. Hal ini seperti diatur dalam UUD 1945 Bab XIII Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi, "Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan". Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan (Trianto, 2009:2). Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa

depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya, dan jugaharus mampu menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Sekolah merupakan tempat kedua bagi pendidikan seseorang. Ketika anak sudah mulai masuk sekolah, anak akan mendapatkan berbagai pengalaman yang akan mempengaruhi perilakunya kelak. Sekolah harus benar-benar memenuhi kebutuhan anak sebagai bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan selain di rumah, di sekolah seorang akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Jadi, yang

berperan penting di sekolah dalam hal membimbing, melatih, membina dan mendidik adalah guru. Seperti yang diungkapkan oleh Soetjipto (2004) dalam Kode Etik Guru Indonesia dengan jelas di tuliskan bahwa: Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila. Untuk mencapai hasil yang tinggi tidak lepas dari kedisiplinan belajar. Menurut pendapat Hurlock (dalam Soemanto, 2000) berdasarkan konsep positif dari disiplin ialah sama dengan pendidikan bimbingan karena menekankan pertumbuhan di dalam, disiplin diri dan pengendalian diri.

Sedangkan belajar menurut Sarwono (Syaiful, 2008) belajar merupakan suatu proses di mana suatu perilaku ditimbulkan, diubah atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas (situasi atau rangsang) yang terjadi. Jadi, Disiplin belajar adalah kecenderungan suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikis (Rahmi, 2011).

Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor siswa memegang peran penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik, salah satu faktor adalah perlu memiliki karakter belajar dan disiplin belajar. Agar memperoleh prestasi belajar yang baik, orang tua mempercayakan kepada sekolah untuk mendidik anak-anaknya. Padahal dalam membimbing ataupun melatih anak tidak semata-mata dari sekolah (guru) tetapi yang terutama keluarga (kedua orang tua). Dukungan keluarga merupakan salah satu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Keadaan keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Dibalik dukungan keluarga, seorang anak harus bisa dijamin rasa aman. Adanya rasa aman itu membuat seseorang terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar, misalnya bisa meraih prestasi di sekolah.

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi baik itu

disiplin belajar di rumah maupun disiplin belajar di sekolah. Disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan menaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada. Menurut (Nursisto, 1999). Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah yang didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah. Dengan memiliki kedisiplinan anak diharapkan dapat berperilaku sesuai standar yang ditetapkan oleh kelompok mereka. Untuk memenuhi harapan ini maka disiplin harus memenuhi empat unsur pokok, antara lain: peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan mengajarkan dan memaksanya, hukuman untuk pelanggaran peraturan dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku (Sofchah, 2001).

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dirumuskan adalah apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 7 Kempo Tahun Pembelajaran 2019/2020

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:313) apabila penelitian komparasi bertujuan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan, maka penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 SD Negeri 7 Kempo dengan jumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan Angket (*Questionnaire*). Riduwan (2012) menyatakan angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pertanyaan. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Item-item kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk memudahkan responden dalam menjawab item-item kuesioner maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup dan dalam bentuk rating-scale. Responden cukup memberikan tanda centang pada lembar yang disediakan sesuai dengan pilihan jawaban mereka.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu angket langsung, tertutup dan dalam bentuk rating-scale dengan harapan responden akan dapat

langsung menuangkan jawabannya kedalam item-item angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua pernyataan yang ada di dalam angket berupa kalimat positif

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Siswa di Sekolah

Variabel	Indikator	Jumlah Petanyaan
Kedisiplinan belajar siswa di sekolah	a. Persiapan belajar yang baik	7
	b. Perhatian terhadap materi pelajaran	4
	c. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.	5
	d. Taat dan patuh terhadap peraturan sekolah.	4

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan pokok permasalahan maka data yang disajikan pada bagian ini, adalah data tentang “Pengaruh kedisiplinan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar bahasa indoneisa siswa kelas V SD Negeri 7 Kempo”. Untuk mengetahui pengaruh variable tersebut, peneliti telah mengumpulkan data melalui instrument angket, dan pencatatan dokumentasi. Data diperoleh dari 25 orang siswa kelas V SD Negeri 7 Kempo Tahun pembelajaran 2019/2020. Sebelum penelitian masuk ke bagian pembahasan terlebih dahulu peneliti akan mengetahui satu persatu hasil penelitian setiap variabelnya sebagai berikut:

Di bawah ini merupakan rekapitulasi perolehan penilaian variable X (Kedisiplinan Belajar di Sekolah) dan Variabel Y (penilaian prestasi belajar siswa);

Tabel 2. Rekapitulasi nilai variabel X dan Y

No	Kode Sampel	Variabel X	Variabel Y
1	AK	60	75
2	AD	70	85
3	BF	60	65
4	FS	68	80
5	H	60	80
6	KI	68	82
7	MH	80	95
8	MA	70	75
9	NW	66	60
10	NF	60	65
11	NS	68	75
12	RA	65	80
13	RI	66	72
14	WH	66	70

No	Kode Sampel	Variabel X	Variabel Y
15	AA	64	75
16	DP	62	75
17	AA	80	72
18	DBS	70	75
19	D	70	70
20	DW	68	75
21	H	70	72
22	HS	66	65
23	ISA	64	75
24	AKM	70	85
25	IS	72	85
Jumlah		1683	1883

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa rekapitulasi perolehan data variabel X sebesar 1683 dan variabel Y sebesar 1883. Untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan analisis data. Untuk memudahkan melakukan perhitungan analisis data perlu dibuat sebuah tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel kerja atau rekapitulasi Nilai X dan Y

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	AK	60	75	3600	5625	4500
2	AD	70	85	4900	7225	5950
3	BF	60	65	3600	4225	3900
4	FS	68	80	4624	6400	5440
5	H	60	80	3600	6400	4800
6	KI	68	82	4624	6724	5576
7	MH	80	95	6400	9025	7600
8	MA	70	75	4900	5625	5250
9	NW	66	60	4356	3600	3960
10	NF	60	65	3600	4225	3900
11	NS	68	75	4624	5625	5100
12	RA	65	80	4225	6400	5200
13	RI	66	72	4356	5184	4752
14	WH	66	70	4356	4900	4620
15	AA	64	75	4096	5625	4800
16	DP	62	75	3844	5625	4650
17	AA	80	72	6400	5184	5760
18	DBS	70	75	4900	5625	5250
19	D	70	70	4900	4900	4900
20	DW	68	75	4624	5625	5100
21	H	70	72	4900	5184	5040
22	HS	66	65	4356	4225	4290
23	ISA	64	75	4096	5625	4800
24	AKM	70	85	4900	7225	5950
25	IS	72	85	5184	7225	6120
Jumlah		1683	1883	113965	143251	127208
		$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum X.Y$

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil kerja untuk menguji. Hasil pembagian angket/kuesioner untuk mengetahui

variabel $\sum X = 1683$ dan angket/kuesioner untuk mengetahui minat belajar siswa yaitu ditunjukkan variabel $\sum Y = 1883$ untuk mendapat nilai $\sum X^2$ yaitu nilai $\sum X$ dikalikan dengan Nilai $\sum X$ tersebut maka hasil $\sum X^2 = 113965$ dan untuk mendapatkan nilai $\sum Y^2$, nilai $\sum Y$ dikalikan dengan nilai $\sum Y$ sehingga menghasilkan $\sum Y^2 = 143251$ dan untuk mendapatkan nilai $\sum XY$, nilai $\sum X$ dikalikan nilai $\sum Y$ sehingga menghasilkan $\sum XY = 127208$.

Selanjutnya data di atas dimasukkan kedalam rumus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung harga A dan B;

$$Y = a + bX$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1883)(113965) - (1683)(127208)}{25(113965) - (1683)^2} \\ &= 1529.30 \\ b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{25(127208) - (1683)(1883)}{25(113965) - (1683)^2} \\ &= 0.66 \end{aligned}$$

b) Analisis Koefisien Kolerasi;

Pengujian R menggunakan kolerasi *product moment*. Rumus kolerasi produk moment yang digunakan untuk pengujian, berpedoman pada Sugiyono (2014);

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{25(127208) - (1683)(1883)}{\sqrt{(25(113965) - (1683)^2)(25(143251) - (1883)^2)}} \\ &= 0.456 \end{aligned}$$

Harga $R_{hitung} = 0.456$ dan R_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 25$ diperoleh $R_{tabel} = 0,396$. Karena harga R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > R_{tabel} = 0.456 > 0.396$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan tingkat hubungan "sedang" antara kedisiplinan belajar disekolah terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas V SD Negeri 7 Kempo.

c) Analisis Koefisien Determinasi;

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.456^2 \times 100\% \\ &= 0.20 \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Koefisien determinasinya $r^2 = 0.456^2 = 20\%$ Hal ini berarti ada pengaruh kedisiplinan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 20% dan terdapat faktor lain yang mempengaruhi yaitu sebesar 80%.

Dari hasil hitung kolerasi nilai R di dapat sebesar 0.484 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 20% berarti terdapat hubungan yang cukup tinggi antara kedisiplinan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa.

d) Uji Hipotesis;

Menurut Sugiyono (2000: 145) Korelasi r_{xy} sebesar 0.456 dan untuk mengetahui signifikan kuat tidaknya pengaruh antara dua variabel dengan menggunakan uji t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= 2.963 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Thitung dan dibandingkan dengan ttabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh kedisiplinan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar-hitung 2.963 lebih besar dari t-tabel 2.963 ($2.963 > 1.714$) pada derajat kebebasan (dk) dengan $dk = n-2 = 23$ dan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka t tabel = 1.714 (uji satu pihak dengan interpolansi), berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kedisiplinan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu Pengaruh Kedisiplinan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 7 Kempo Tahun Pembelajaran 2019/2020.

2. Pembahasan

Ada beberapa hal yang akan dijelaskan dalam pembahasan diantaranya:

a) Kedisiplinan belajar disekolah;

Dari 25 siswa yang dijadikan sampel peneliti menyuruh siswa untuk mengisi angket yang di bagikan yairu kedisiplinan belajar di sekolah, sesuai dengan indikator masing-masing. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada tiap-tiap responden terdapat hasil yang diperoleh berjumlah 1683 untuk variabel (X). nilai tersebut kemudian analisis.

Hal ini Sesuai dengan pendapat Nasution (2002: 134) Kedisiplinan belajar di sekolah adalah setiap

sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan di patuhi oleh semua siswa. Peraturan yang dibuat sekolah merupakan kewajiban sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertingkah laku. Kedisiplinan membutuhkan ketaatan untuk mematuhi segala peraturan dan tanggung jawab, misalnya kedisiplinan belajar. Dalam hal ini sikap patuh siswa ditunjukkan pada peraturan yang telah ditetapkan. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap kegiatan belajarnya serta taat terhadap peraturan yang ada di sekolah.

b) *Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa;*

Dari 25 siswa yang dijadikan sampel, prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia (Y) Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini diambil dari prestasi belajar bahasa Indonesia (Y) yang memiliki indikator nilai yang dicapai dari nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) Untuk mendapatkan nilai prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh responden melalui UAS (Ulangan Akhir Semester) terdapat beragam nilai namun agar nilai tersebut dapat di analisis maka terlebih dahulu dijumlahkan dengan total nilai yang diperoleh berdasarkan hasil penjumlahan yaitu sebesar 1883.

Nilai tersebut akan dianalisis dengan melalui tahap-tahap analisis. Sedangkan Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/ ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru". Depdikbud (dalam Rachmad, 2015).

c) *Pengaruh Kedisiplinan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia;*

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara uji hipotesis didapatkan t-hitung 2.966 dan t-tabel dengan $dk=n-2$ 23 dan taraf signifikan 0,05% atau 5%, maka t-tabel= 1.714 (uji satu pihak dengan interpolansi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa bila t-hitung lebih kecil dari atau sama dengan t-tabel, maka H_0 diterima. Ternyata t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.966 \geq 1.714$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka simpulan analisis dalam penelitian ini ada pengaruh kedisiplinan

belajar sekolah terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SD Negeri 7 Kempo.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan (2005) bahwa "jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka tolak H_0 dan signifikan dan jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan". Berdasarkan dari teori tersebut maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa analisis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kedisiplinan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 7 Kempo Dompu tahun Pembelajaran 2019/2020.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data pada bab IV, maka dapat disimpulkan ada pengaruh kedisiplinan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 7 Kempo Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hal ini dilihat dari hasil analisis data angket dengan taraf signifikan 0.05% atau 5% dan $n-2 = 23$ di peroleh $T_{tabel} = 0.714$ hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.966$ $t_{tabel} = 0.714$ (uji satu pihak dengan interpolansi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, t-hitung lebih kecil dan atau sama dengan t-tabel, maka H_0 diterima. Ternyata t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($2.966 \geq 0.714$) dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel (X) dan Variabel (Y). terhadap hasil belajar sehingga hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa; Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan dapat menambah pengetahuan tentang menulis karangan.
2. Bagi guru; Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu mengembangkan potensi siswa dibidang menulis.
3. Bagi sekolah; Sekolah sebagai tempat mengembangkan pengetahuan dan ilmu diharapkan dapat menyediakan sarana-sarana yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran seperti buku yang berkaitan dengan menulis dan kamus bahasa baku.
4. Bagi peneliti; Dengan adanya penelitian ini tentu menambah pengetahuan bagi peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

Nursisto. 1999. Kiat Menggali Kreativitas. Yogyakarta : Mitra Gama Widya.

Ratnaningsih, Rahmi. 2011. Prestasi Belajar. Jakarta:

Raja Grafindo Persada.

Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: ALVABETA
Sabri, H. A. 2005. Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching. Jakarta: Quantum Teaching.

Soemanto. 2000. Pengertian Motivasi menurut Para Ahli. Online,. [www.http//Dosenpendidikan.com](http://Dosenpendidikan.com). Diakses tanggal 2 agustus 2019.

Soetjipto & Kosasi, Raflis. 2004. Profesi Keguruan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofchah. 2001. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Syaiful. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP PRESS.

Trianto. 2008. Profesi Pendidikan Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Trijono, Rachmat. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Paps Sinar Sinanti.